

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKM merupakan usaha kecil menengah merupakan suatu jenis usaha yang didirikan oleh perorangan dengan menggunakan modal sendiri dan mempunyai jumlah pegawai sedikit. Usaha Kecil Menengah sangat memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, karena saat ini ukm sangat berkontribusi dalam pendapatan daerah maupun Negara.

Ada banyak macam jenis ukm di Indonesia, salah satunya adalah ukm pembuatan tahu. Tempat yang menjadi fokus penelitian ini adalah ukm Sumber Rejeki yang berada di kabupaten Boyolali khususnya di Ds. Tegalán Rt04/Rw06, Kelurahan Donohudan, Kecamatan Ngemplak Sawahan disana terdapat ukm pembuatan tahu yang dikelola oleh bapak Wahono. UKM ini setiap harinya dapat memproduksi sekitar 7 kwintal kedelai dengan hasil pengolahan sebanyak 200-300 tahu dengan berbagai ukuran permintaan pelanggan. Pada ukm Sumber rejeki pekerjanya sebanyak 7 orang dengan 5 orang pekerja setiap harinya dengan tugas yang berbeda-beda. Dalam proses pembuatan tahu di ukm ini masih secara manual meski dibantu mesin-mesin untuk beberapa proses pengerjaannya. Aktivitas pada pembuatan tahu terjadi dalam waktu yang lama dan jenis pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang. Sama seperti ukm pada umumnya, sebagai ukm yang memiliki aktivitas *manual material handling* tentu dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan yang dapat menimbulkan resiko pekerjaan.

Aktifitas *Manual Material Handling* dalam pekerjaan industri diidentifikasi beresiko besar sebagai penyebab penyakit tulang belakang (*low back pain*), akibat dari penanganan material secara manual yang cukup berat dan posisi tubuh yang salah dalam bekerja. Faktor lain yang dapat menyebabkan penyakit ini adalah beban kerja yang berat, postur kerja yang salah, pengulangan pekerjaan yang tinggi, dan adanya getaran terhadap keseluruhan tubuh. Faktor-faktor ini jika dilakukan secara terus menerus akan berakibat buruk pada kondisi kesehatan pekerja terutama dalam jangka waktu panjang (Norfiza & Hermanyu, 2016).

Kelebihan MMH bila dibandingkan dengan penanganan material menggunakan alat bantu adalah pada fleksibilitas gerakan yang dapat dilakukan untuk beban-beban ringan. Akan tetapi aktivitas MMH dalam pekerjaan-pekerjaan industri banyak diidentifikasi beresiko besar sebagai penyebab penyakit tulang belakang (*low back pain*) akibat dari penanganan material secara manual yang cukup berat dan posisi tubuh yang salah dalam bekerja. Faktor lain yang dapat menyebabkan penyakit ini adalah beban kerja yang berat, postur kerjayang salah dan pengulangan pekerjaan yang tinggi, serta adanya getaran terhadap seluruh tubuh (Dian, dkk., 2017).

Salah satu tipe masalah dalam ergonomi yang sering dijumpai di tempat kerja khususnya yang berhubungan dengan kekuatan dan ketahanan manusia dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukan dengan metode kerja yang kurang baik dapat menyebabkan *musculoskeletal disorder* (MSDs). Keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs) adalah keluhan pada bagian otot-otot skeletal yang dirasakan seseorang mulai dari keluhan yang sangat ringan sampai berat apabila otot menerima beban *statis* secara berulang dan dalam kurun waktu yang lama maka dapat menyebabkan kerusakan pada otot, saraf, tendon, persendian, kartilago dan *discus intervertebralis* (Tarwaka, 2004).

Penelitian ini menggunakan Metode OWAS (*Ovako Work Posture Analysis System*) adalah suatu metode ergonomi yang digunakan untuk mengevaluasi postural *stress* yang terjadi pada seseorang ketika sedang bekerja. Selain itu metode ini dapat digunakan untuk menganalisis sikap kerja yang mendefinisikan pergerakan bagian tubuh punggung, lengan, kaki dan berat badan yang diangkat. Metode PLIBEL *checklist* menilai seluruh bagian tubuh, sehingga metode ini dapat mengetahui bagian mana saja yang mengalami keluhan yang dirasakan oleh pekerja. Karena masalah atau keluhan pada otot rangka pada saat melakukan aktivitas. Berdasarkan penelitian, maka dilakukan analisis sikap kerja di ukm pembuatan tahu terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak memenuhi tingkat kenyamanan bagi pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimanakah postur kerja yang aman berdasarkan metode OWAS pada pekerja di ukm Pembuatan Tahu ?
2. Bagaimana mengetahui tingkat resiko cedera otot yang dapat terjadi pada saat melakukan pekerjaan di ukm Pembuatan Tahu?
3. Bagaimana rekomendasi atau usulan perbaikan untuk menyelesaikan permasalahan di ukm Pembuatan Tahu ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun pelaksanaan penelitian lebih terfokus pada lingkup wilayah yang luas dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada pekerja MMH (*Manual Material Handling*) di ukm pembuatan tahu di daerah ngemplak, boyolali.
2. Data yang diambil dalam pengamatan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner PLIBEL *Checklist* disetiap stasiun kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi resiko pekerjaan di ukm pembuatan tahu didaerah ngemplak, boyolali.
2. Mengidentifikasi tingkat resiko cedera otot yang dapat terjadi pada saat melakukan pekerjaan pada ukm pembuatan tahu.
3. Membuat Rekomendasi atau Usulan Perbaikan untuk menyelesaikan permasalahan di ukm Pembuatan Tahu

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi ukm pekerja dapat mencegah terjadinya permasalahan pada postur kerja yang dapat menyebabkan resiko kerja agar dapat merasa nyaman saat bekerja.
2. Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan pemahaman kondisi nyata yang ada dilapangan terkait ilmu ergonomi khususnya dalam postur kerja yang baik dan aman.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang berisi tentang uraian sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penguraian latar belakang, rumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah yang ditemui, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Menampilkan tinjauan literature dari jurnal, buku, dan berbagai penelitian yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengenai garis besar tahapan-tahapan pemecahan masalah yang ditetapkan dalam penelitian. Proses penyelesaian masalah digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang telah dilakukan dalam penelitian dan pengolahan data dengan metode yang telah ditentukan sebagai dasar pembahasan masalah yang diteliti dan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat berguna dan bermanfaat baik untuk pekerja maupun pemilik ukm.